

ABSTRAK

Salah satu perusahaan asuransi yang berkembang pesat saat ini adalah asuransi jiwa bersama bumi putera 1912 yang memiliki kantor cabang hampir di setiap penjuru Indonesia. Satu perusahaan asuransi dengan perusahaan asuransi lainnya saling bersaing untuk menjadi perusahaan asuransi yang terbaik dalam menyajikan produk dan layanan di kalangan masyarakat. Khususnya di Pontianak, kantor cabang asuransi jiwa bersama bumi putera 1912 berdiri pada tahun 1934 yang terletak di Jalan Sultan Syarif Abdurrahman dengan jumlah nasabah hingga saat ini sekitar 420.000 orang dan karyawan sekitar 50 orang. Perusahaan asuransi ini mendapat respon positif dari masyarakat karena di perusahaan tersebut menyajikan berbagai macam produk asuransi dan produk yang paling unggul adalah Asuransi Mitra Bersama.

Sebagaimana di dunia perasuransian, asuransi terbentuk karena adanya suatu perjanjian yang dimana dapat mengandung wanprestasi. Seperti kasus gagal bayar klaim yang dialami oleh Nony Simorangkir. Kasus yang berawal dari Tertanggung yang mengikuti polis asuransi Mitra Melati atas jiwa Tertanggung yang diwajibkan membayar Premi asuransi setiap tahunnya selama 10 tahun.

Didalam penulisan skripsi ini dikaji menggunakan metode penelitian secara yuridis empiris. Metode pengumpulan data dalam skripsi ini dengan data yang bersumber dari *field research*. Penelitian studi lapangan atau *field research* yaitu dengan mempelajari data yang ada dilapangan secara sistamatis berhubungan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa pada kasus gagal bayar klaim yang terjadi dalam perusahaan asuransi jiwa bersama bumi putera 1912, menghasilkan permasalahan yang di mana Penanggung telah melanggar ketentuan maupun aturan hukum yang berlaku seperti, hak dan kewajiban dalam asuransi, menyalahi aturan Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian. Akibatnya Tertanggung mengalami kerugian besar akibat pelanggaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan asuransi atau Penanggung.

Kata Kunci : Asuransi, Bumi Putera, Gagal bayar

ABSTRACT

One of the rapidly growing insurance companies is life insurance with Bumi Putera 1912, which has branch offices in almost every corner of Indonesia. One insurance company with other insurance companies compete with each other to be the best insurance company in presenting products and services among the public. Particularly in Pontianak, a joint life insurance branch office with bumi putera 1912 was established in 1934 which is located on Jalan Sultan Syarif Abdurahman with a total number of customers to date of around 420,000 people and around 50 employees. This insurance company received a positive response from the public because the company offers a wide range of insurance products and the most superior product is Mitra Bersama Insurance.

As in the world of insurance, insurance is formed because of an agreement which can contain defaults. Such as the case of non-payment of claims experienced by Nony Simorangkir. The case started with the insured following the Mitra Melati insurance policy for the life of the insured who was required to pay insurance premiums every year for 10 years.

In writing this thesis, it is studied using empirical juridical research methods. The data collection method in this thesis uses data sourced from field research. Field study research or field research is by studying the existing data in the field systematically related to this research.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that in cases of default on claims that occurred in the life insurance company with Bumi Putera 1912, it resulted in problems where the insurer had violated the provisions and regulations of applicable laws such as rights and obligations in insurance, violated the rules of "Article 1 paragraph 1 of Law number 40 of 2014". As a result, the Insured suffers a large loss due to violations committed by the insurance company or the Insurer.

Keywords: Insurance, Bumi Putera, Default